

SKRIPSI

**PENGARUH PROPORSI KEPEMILIKAN PUBLIK
DAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DANKA WINATA

NPM 125160230

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2020

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DANKA WINATA
NPM : 125160230
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROPORSI KEPEMILIKAN
PUBLIK DAN TRANSPARANSI KEUANGAN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN

Jakarta, 29 Januari 2020

Dosen Pembimbing,



(Ardiansyah R. S.E., M. Si., Ak.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : DANKA WINATA
N I M : 125160230
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PROPORSI KEPEMILIKAN PUBLIK DAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : LINDA SANTIOSO
2. Anggota : ARDIANSYAH R.
: YUNIARWATI

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing

ARDIANSYAH R.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH PROPORSI KEPEMILIKAN PUBLIK DAN
TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh proporsi kepemilikan publik dan transparansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah 328 masyarakat umum yang mengetahui perusahaan PT. Kimia Farma Tbk, dan diberikan informasi oleh peneliti mengenai bentuk tampilan laporan keuangan yang tertera pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini diolah dengan SPSS 25. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan publik dan transparansi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel independen lain untuk memperkuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Proporsi Kepemilikan Publik,
Transparansi Keuangan.

The purpose of this research is to gain empiricist validation in regards to the effect of public ownership proportion and financial transparency to the quality of financial report. Samples in this report include 328 general public who are aware of Public Listed Kimia Farma LTD and provided with information about the display form of the company's financial report which listed in the Indonesia Stock Exchange or Bursa Efek Indonesia (BEI). Data in this report is treated with the SPSS 25. The result of this report shows that the public ownership proportion and financial transparency have a significant impact on the quality of the financial report. It is believed that adding new independent variables to enhance the overall independent variables in explaining the dependent variables could improve the financial report.

Keywords: *Quality of Financial Statements, Proportion of Public Ownership, Financial Transparency.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas berkat dan rahmat kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH PROPORSI KEPEMILIKAN PUBLIK DAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN” ini dari awal hingga akhirnya dengan baik dan tepat pada waktunya. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penulisan skripsi ini, saya tentunya menghadapi banyak tantangan dan kesulitan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepuh hati kepada semua pihak yang telah membantu saya, khususnya kepada:

1. Bapak Ardiansyah R. S.E., M. Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan dari awal hingga sekarang kepada saya.
6. Kedua orang tua dan saudaraku saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang kepada saya.

7. Teman-teman sekolah dari SD-SMA yaitu Bento Putra Hermanto, Daniel Wongestu, Evandi Wansyah, James Cahaya Fidelis, Rudyanto, Stanley Lie, Visakha Ratna Dewi, William Pratama atas bantuan, dukungan, semangat, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman sesama bimbingan yaitu Elbert Wiratama, Elline Chintya Khovandy, Jennie D. Tjandra, Novia Lim, Veronika Quan, Vira Puspa Anggraini yang saling membantu satu sama lain, serta sama-sama berjuang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman terdekat saya yaitu Alverina Daria Arlis, Alvin Singgih, Ariella Aviani, Devi, Erra Mariski, Jennifer Nadia, Lisa Septiani, Prayoga Tanady, Sunny Jovita, Vinnie Cintyawati dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi saya, juga selalu membantu dan menemani saya baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh saya yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi, kata, bahasa, maupun penyusunan, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, mohon maaf apabila terdapat kata-kata atau penulisan yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Saya menerima dan menghargai setiap saran dan kritik yang dapat membangun dan melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 29 Januari 2020

Penulis,



(Danka Winata)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori	6
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	6
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Proporsi Kepemilikan Publik	9
2. Transparansi Keuangan.....	10
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	10
1. Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	10

	2. Pengaruh Transparansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	11
	3. Penelitian Terdahulu	12
	D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	14
BAB III	METODE PENELITIAN.....	16
	A. Desain Penelitian	16
	B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	17
	1. Data Primer	18
	2. Data Sekunder	18
	C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	19
	D. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	22
	1. Validitas	22
	2. Reliabilitas	22
	E. Analisis Verifikatif	23
	F. Asumsi Analisis Data.....	23
	1. Uji Asumsi Klasik.....	23
	a. Uji Normalitas.....	23
	b. Uji Multikolinearitas	23
	c. Uji Heteroskedastisitas.....	24
	d. Uji Autokorelasi	24
	e. Uji Regresi Linier Berganda	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
	A. Deskripsi Subyek Penelitian	26
	B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	26
	C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	27
	1. Statistik Deskriptif	27
	a. Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y)	28
	b. Variabel Independen Proporsi Kepemilikan Publik (X1)	28
	c. Variabel Independen Transparansi Keuangan (X2)	28
	2. Uji Validitas	28

a.	Uji Validitas Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan.....	29
b.	Uji Validitas Variabel Independen Proporsi Kepemilikan Publik.....	29
c.	Uji Validitas Variabel Independen Transparansi Keuangan.....	30
3.	Uji Reliabilitas	31
4.	Uji Asumsi Klasik.....	31
a.	Uji Normalitas.....	31
b.	Uji Multikolinieritas	33
c.	Uji Autokolerasi.....	34
d.	Uji Heteroskedastisitas	35
D.	Hasil Analisis Data	37
1.	Uji Model.....	37
a.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
b.	Koefisien Determinasi.....	39
2.	Uji Hipotesis	40
a.	Uji F Simultan	40
b.	Uji T Parsial.....	42
E.	Pembahasan	43
BAB V	PENUTUP	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Keterbatasan dan Saran.....	44
1.	Keterbatasan.....	44
2.	Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN.....	47
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Operasional Variabel X1 Penelitian	19
Tabel 3.2 Operasional Variabel X2 Penelitian	20
Tabel 3.3 Operasional Variabel Y Penelitian	21
Tabel 3.4 Tabel Skala Likert.....	21
Tabel 4.1 Data Distribusi Sampel Penelitian	26
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Proporsi Kepemilikan Publik. 30	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi Keuangan.....	30
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	31
Tabel 4.7 Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	33
Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas.....	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R^2).....	40
Tabel 4.13 Hasil Uji F Simultan	41
Tabel 4.14 Uji T Parsial	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 4.1 Uji Normalitas	32
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Gambaran Umum Responden (Jenis Kelamin)	47
Lampiran 2 Gambaran Umum Responden (Pekerjaan)	48
Lampiran 3 Gambaran Umum Responden (Tempat Tinggal)	49
Lampiran 4 Gambaran Umum Responden (Tingkat Pendidikan)	50
Lampiran 5 Gambaran Umum Responden (Usia)	51
Lampiran 6 Statistik Deskriptif.....	52
Lampiran 7 Uji Reliabilitas (X1)	53
Lampiran 8 Uji Reliabilitas (X2)	54
Lampiran 9 Uji Reliabilitas (Y)	55
Lampiran 10 Uji Normalitas <i>P-Plot</i>	56
Lampiran 11 Uji Normalitas <i>Kolmogrov</i>	57
Lampiran 12 Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	58
Lampiran 13 Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	59
Lampiran 14 Uji Multikolinieritas	60
Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatter Plot</i>	61
Lampiran 16 Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	62
Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi.....	63
Lampiran 18 Uji F Simultan	64
Lampiran 19 Uji T / Regresi Berganda	65
Lampiran 20 Uji Validitas X1	66
Lampiran 21 Uji Validitas X2.....	67
Lampiran 22 Uji Validitas Y.....	68
Lampiran 23 Kuisisioner	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun. Laporan keuangan menjadi patokan bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangan berupa tanggung jawab dari pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan. Parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang terkandung dalam laporan Laba/Rugi (**Boediono, 2005**) . Suatu perusahaan harus memiliki kualitas laporan keuangan yang baik karena kualitas laporan keuangan merupakan salah satu tujuan untuk menunjukkan kualitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau yang biasa disebut *earning per share*.

Laporan Laba/Rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu (**Kieso dan Weygandt, 2002**). Laporan laba rugi dipakai oleh para investor dalam perusahaan untuk melihat profitabilitas perusahaan memprospek perusahaan di masa depan. Tetapi belum tentu semua perusahaan jujur. Tidak jarang ditemukan perusahaan – perusahaan yang melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya.

Contohnya sering ditemukan perusahaan yang melakukan manajemen laba (*earning management*) yaitu dimana tindakan ini dilakukan untuk memenuhi target laba yang dilakukan oleh para manajemen yang dilakukan secara sengaja. Biasanya mereka akan mengurangi laporan pendapatannya ketika perusahaan sedang mencapai laba yang tinggi dengan tujuan untuk membuat cadangan laba yang akan dipakai ditahun – tahun berikutnya sehingga perusahaan dapat menaikkan labanya secara drastis. Selain itu, terkadang perusahaan melakukan perataan laba (*income smoothing*) yaitu

dimana tindakan manajemen laba yang disengaja dengan cara memindahkan pos – pos beban dan pendapatan ke dalam beberapa periode yang bertujuan untuk mengurangi fluktuasi laba. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengurangi nilai persediaan dan nilai aset lainnya yang diperoleh perusahaan pada saat akuisisinya. Hal ini akan menyebabkan laba perusahaan menjadi semakin tinggi ketika aset tersebut dijual di masa depan.

Salah satu contoh kasus kecurangan dalam penyajian laporan keuangan yang ada di Indonesia terjadi pada PT. Kimia Farma, Tbk (KF). PT. Kimia Farma melaporkan laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 132 milyar pada tahun 2001. KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) telah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Namun, Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Badan Pengawas Pasar Modal merasa bahwa laba bersih yang dilaporkan terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Oleh karena itu pada tanggal 3 Oktober 2002 dilakukan pemeriksaan ulang oleh KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) laporan keuangan tahun 2001 PT. Kimia Farma dan ditemukan adanya kesalahan yang cukup mendasar yaitu laba bersih perusahaan seharusnya sebesar Rp 99,56 Milyar. (www.kompasiana.com). Dari contoh kasus diatas dapat menunjukkan bahwa ada perusahaan yang mencoba melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangannya. Hal tersebut akan menurunkan kualitas dari laporan keuangannya sehingga menimbulkan keraguan dari para pengguna laporan keuangannya seperti para calon investor dan kreditor.

Faktor proporsi kepemilikan publik dimana tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan semakin meningkatnya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dilihat semakin bernilai oleh para calon investor. Setiap perusahaan dibentuk dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencapai keuntungan yang paling maksimal, memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan dan memaksimumkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya.

Perusahaan berasumsi bahwa pemegang saham atau pemilik perusahaan akan makmur jika kekayaannya meningkat. Oleh karena itu untuk mewujudkannya perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaannya. Persepsi investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang semakin bertambah maka akan mempengaruhi nilai pemegang saham jika peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi nilai saham maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut: nilai perusahaan (*value*) adalah hutang (*debt*) ditambah modal sendiri (*equity*). Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (**Atmaja, 2003: 4**).

Faktor transparansi keuangan yaitu bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada para calon investor berdasarkan hasil pertimbangan bahwa para calon investor memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas laporan keuangan yang ada. Oleh karena itu, dalam suatu laporan keuangan terdiri dari aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Selain itu laporan keuangan juga menyajikan keuntungan dan kerugian dalam perusahaan beserta arus kasnya. Informasi tersebut membantu para pengguna laporan keuangan untuk menentukan dan memprediksi arus kas pada masa yang akan datang khususnya dalam waktu dan kepastian yang diperoleh kas dan setara kas. Agar hal tersebut dapat berhasil, maka dibutuhkanlah suatu pengungkapan yang jelas mengenai data akuntansi keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang relevan. Contohnya adalah hal-hal apa saja yang perlu diungkapkan, kepada siapa informasi keuangan disajikan, tujuan pengungkapan dan bagaimana informasi tersebut diungkapkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun, maka penelitian ini disusun dengan judul: **“PENGARUH PROPORSI KEPEMILIKAN PUBLIK DAN TRANSPARANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas dari suatu laporan keuangan sangat mempengaruhi kemajuan suatu perusahaan. Oleh karena itu, demi memajukan suatu perusahaan maka diperlukan laporan keuangan yang berkualitas yang tidak hanya mikirkan bagaimana cara menghasilkan laba yang besar namun juga bagaimana cara menunjukkan keterbukaan serta kejujuran kepada para calon investor.

Struktur kepemilikan publik adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan (**Sujono dan Soebiantoro, 2007**). Struktur kepemilikan publik perusahaan merupakan masalah yang sangat penting untuk suatu perusahaan. Baik atau buruknya laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi struktur kepemilikan publik dari perusahaan tersebut. Masalah yang muncul adalah bagaimana cara suatu perusahaan untuk membentuk struktur kepemilikan publik yang baik karena hal ini sangat memiliki penaruh pada kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham juga menjadi salah satu penyebab hal ini terjadi.

Kepercayaan investor juga akan sangat berpengaruh pada kualitas penyajian informasi yang disampaikan perusahaan. Oleh karena itu, akuntan Manajemen harus menunjukkan informasi yang akurat, tepat waktu, jelas dan harus bisa dibandingkan dengan indikator yang sama. Oleh karena itu informasi yang ada di dalam perusahaan harus diukur, dicatat, dan dilaporkan oleh akuntan berdasar prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah kepada masalah yang ingin diteliti. Batasan ruang lingkup pembahasan ini diperlukan karena mengingat luasnya cakupan penelitian seperti teknik, model, data yang dapat digunakan, waktu yang terbatas, dana dan tenaga peneliti. Oleh karena

itu, penelitian ini hanya terfokus pada proporsi kepemilikan publik, transparansi keuangan, serta kualitas laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah serta ruang lingkup pembahasan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Apakah proporsi kepemilikan publik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?
- b. Apakah transparansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh proporsi kepemilikan publik terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh transparansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

2. Manfaat

Berdasarkan pada permasalahan yang ada di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk pengembangan ilmu serta berjalannya operasional perusahaan dengan baik. Kegunaan untuk pengembangan ilmu diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama, yaitu terhadap kualitas laporan keuangan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk para investor agar mereka dapat mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Para investor dapat memilih dan melihat prospek kedepannya suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Selain itu, para calon investor juga diharapkan dapat melihat tingkat kejujuran dan

keterbukaan suatu laporan keuangan perusahaan agar tidak salah dalam menanam modalnya di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitundu, E. W., Kiprop, S. K., Kibet, L. K., & Sifunjo. (2016). The influence of ownership structure on financial performance of privatized companies in Kenya. *African Journal of Business Management*, Vol. 10(4), pp. 75-88, 28 February, 2016.
- Hackston, D. a. (1996). Some Determinants of Social and Enironmental Disclosure in *New Zealand Companies. Accounting, Auditing and Accountability Journal* , Vol. 9, No.1, p. 77- 108.
- Hirigoyen, G., & Poulain-Rehm, T. (2015). Relationships between Corporate Social Responsibility and Financial Performance: What is the Causality? *Journal of Business & Management* , ISSN 2291-1995 E-ISSN 2291-2002.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara.
- Malik, S., & Nadeem, M. (2014). Impact of corporate social responsibility on the financial performance of banks in Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.

Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan*

Aplikasi. Bandung: Agung Media.

Ridwan, S., & Berlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja, R., & Barlian, I. (2002). *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Prenhallindo.

Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (Mei 2013,). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1* , 15-26.

Yaparto, m., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Univesitas Surabaya, Vol. 2 No 1*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://media.neliti.com/media/publications/176662-ID-pengaruh-proporsi-kepemilikan-publik-ter.pdf>

www.bps.go.id

www.kompasiana.com

www.globalreporting.org

www.idx.co.id